

Bab V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Karya komposisi musik “Getsemani” merupakan karya musik program naratif yang diambil dari kisah Alkitab dalam kitab Matius, Markus, dan Lukas. Karya musik ini dibuat dalam format ansambel campuran yang di dalamnya terdapat instrumen violin 1, violin 2, cello, contrabass, dan solo vokal tenor. Karya komposisi ini dapat digunakan dalam urusan kepentingan keagamaan maupun pertunjukan di luar keagamaan. Karya “Getsemani” merupakan representasi dari kisah Yesus saat berdoa di taman Getsemani. Pembuatan karya musik program menyesuaikan aspek naratif seperti tema, suasana, dan alur cerita. Aspek-aspek tersebut dijabarkan dalam 5 gerakan yang terdapat dalam karya ini.

Pembagian gerakan dalam komposisi digunakan agar cerita yang dibawakan dapat terimplementasi dengan baik melalui beberapa segmen penting. Gerakan pertama “Intuisi” yang menceritakan kesadaran Yesus akan kematian-Nya. Gerakan kedua “Penawaran” yang menceritakan permohonan Yesus untuk dijauhkan dari kesengsaraan. Gerakan ketiga “Penyerahan” yang menceritakan kesanggupan Yesus menerima kehendak Allah. Gerakan keempat “Penyiksaan” yang menceritakan saat Yesus disiksa dan disalib oleh Pilatus. Gerakan kelima “Kemenangan” yang menceritakan tentang kemenangan Yesus oleh maut sampai naik ke Surga.

Dalam kisah Yesus saat menjalani misi keselamatan dari Allah yang akan diimplementasikan dalam musik terdapat rumusan ide penciptaan yang dapat penulis jawab dan kemukakan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kisah Yesus saat berdoa ditaman Getsemani merupakan kisah yang hanya bisa dirasakan oleh Yesus saat hendak menghadapi kematian-Nya. Dalam hal ini penulis ingin mempresentasikan karya ini ke dalam musik ke dalam sebuah komposisi dengan format ansambel campur. Cara komposer dalam menggambarkan suasana kejadian pada cerita tersebut dengan menggunakan tempo, dinamika, ritme, melodi, dan harmoni yang dimainkan oleh instrumen gesek dalam karya tersebut. Penggunaan narasi dan vokalisasi agar pendengar dapat mengetahui kisah dan suasana yang terdapat dalam komposisi program naratif ini.
2. Karya “Getsemani” terdiri dari 5 gerakan yang masing-masing gerakan terdapat bentuk dan struktur dalam mempresentasikan cerita. Dengan begitu, cerita akan tersampaikan dengan runtut dan pendengar dapat lebih memahami pesan cerita.

Jawaban dari rumusan ide penciptaan didapatkan dari proses penciptaan yang dilakukan dalam beberapa tahap yaitu menentukan ide penciptaan, studi pustaka, membuat konsep dasar musik, membuat narasi, dan melakukan proses kreatif, kemudian diakhiri dengan menulis notasi sebagai penyempurnaan komposisi. Kemudian penulis menganalisis aspek musikal yang terdapat dalam komposisi “Getsemani” kemudian dari analisis tersebut dapat menghasilkan jawaban dari rumusan penciptaan yang lebih detail, yaitu

1. Karya “Getsemani” di mainkan dalam tonalitas E minor dengan penyesuaian suasana yang ditimbulkan yaitu kesedihan, ketakutan, dan kesengsaraan. Kemudian beralih menjadi G mayor dalam gerakan ke lima dengan penyesuaian suasana yaitu kegembiraan atas kemenangan Yesus melawan maut.
2. Implementasi dari karya “Getsemani” dapat dirasakan dari penulisan komposisi yang mengerucut pada bentuk dan struktur dalam tiap gerakan.
3. Aspek musikal seperti tempo, dinamika, ritme, motif, melodi, frase, dan harmoni sangat penting dalam mengimplementasikan karya ini sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan baik, yaitu pendengar dapat mengambil makna atau pesan cerita yang disampaikan.

B. Saran

Dalam pembuatan karya musik program ini, penulis mengalami beberapa kendala yakni sebagai berikut:

1. Proses pembuatan karya berjalan dengan cukup lambat dikarenakan menyeleksi bagian cerita yang panjang ke dalam sebuah karya musik yang terdapat narator
2. Pengimplementasian suatu cerita dalam bentuk karya komposisi membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyak kemungkinan melodi serta harmoni yang dapat digunakan.

Oleh karena itu, dalam proses mengkomposisi karya penulis lebih banyak mendengarkan karya program naratif terutama yang memiliki konsep tema yang relevan dengan konsep penulis. Dengan ini penulis dapat lebih banyak inspirasi serta terlatih menentukan motif, melodi, maupun harmoni.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adler, Samuel, and Peter Hesterman. 1989. *The Study of Orchestration*. Vol. 2. WW Norton New York, NY.
- Alexander, Peter. 2008. *Professional Orchestration Vol 1: Solo Instruments & Instrumentation Notes*. Alexander University Inc.
- Ammer, Christine. 2004. *The Facts on File Dictionary of Music*. Infobase Publishing.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius.
- Belkin, Alan. 2018. *Musical Composition: Craft and Art*. Yale University Press.
- DuBois, Ted Alan. 1984. "Christian Friedrich Daniel Schubart's" *Ideen Zu Einer Asthetik Der Tonkunst*: An Annotated Translation."
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2008. "Departemen Pendidikan Nasional." *Jakarta: Pusat Bahasa*.
- Indonesia, Lembaga Alkitab. 2004. "Alkitab."
- Karl, Edmund Prier Sj. 1991. "Sejarah Musik Jilid 1." *Pusat Musik Liturgi. Pusat Musik Liturgi*.
- Karl, Edmund Prier Sj. 1996. "Ilmu Bentuk Musik." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.
- Kregor, Jonathan. 2015. *Program Music*. Cambridge University Press.
- Simanungkalit, Nortier. 2013. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama.
- Stein, Leon. 1962. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. Evanston, Ill.: Summy-Birchard Company.
- Stone, Stephen C. 2018. *Music Theory and Composition: A Practical Approach*. Rowman & Littlefield.

Jurnal:

Sukono, Djoko. (2019) Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Volume 15.
Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia Semarang.

Webtografi

Easter Oratorio BWV 249 karya Johann Sebastian Bach.

<https://www.youtube.com/watch?v=62fawgUUp8&list=LL&index=1&t=592s>

https://profilbaru.com/Oratorio_Paskah

Ensiklopedia

https://p2k.unimus.ac.id/id3/3048-2937/Alkitab_27406_p2k-unimus.html

Gethsemane I Only Want to Say karya Andrew Lloyd Webber.

<https://www.youtube.com/watch?v=ndZ6B1EaJEs>

https://www.sheetmusicdirect.com/se/ID_No/254926/Product.aspx

Peter and the Wolf

<https://id.eferrit.com/praktik-diferensiasi-instrumen-dengan-peter-and-the-wolf/>

The Young Person's Guide to The Orkestra.

<https://blog.fisella.com/2021/02/mengenal-alat-musik-dalam-orkestra.html>